



---

## PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2014-2016

Dwi Anita Yuliasari<sup>1)</sup>, Anggita Langgeng Wijaya<sup>2)</sup>, Anny Widiasmara<sup>3)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

[dwianita251993@gmail.com](mailto:dwianita251993@gmail.com)<sup>1)</sup>, [gonggeng14@gmail.com](mailto:gonggeng14@gmail.com)<sup>2)</sup>, [anny.asmara@gmail.com](mailto:anny.asmara@gmail.com)<sup>3)</sup>

---

### Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of profitability (ROE) on stock returns with company size as a moderating variable in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. This research uses simple linear regression analysis. The sample in this study were 60 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 3 years. The research sample was selected by purposive sampling technique with predetermined criteria. The results of the linear regression test showed a sig value of 0.274 so that the profitability variable (ROE) had no effect on stock returns. Furthermore, the MRA table value shows a sig value of 0.443 and it can be said that company size cannot moderate the relationship of the independent variable with the dependent variable.

**Keywords:** ROE, Stock Return, Firm Size

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap *return* saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun. Sampel penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil uji regresi linier menunjukkan nilai *sig* sebesar 0,274 sehingga variabel profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Selanjutnya nilai tabel MRA menunjukkan nilai *sig* sebesar 0,443 dan dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan variabel independen dengan dependen.

**Kata Kunci:** ROE, *Return* Saham, Firm Size

---

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya perekonomian yang terjadi saat ini, perusahaan berupaya untuk meningkatkan kualitas dan profitabilitas agar mampu bersaing dalam pasar. Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini berkembang dengan cepat, dan menjadi tujuan investasi bagi para investor baik dari asing maupun dari dalam negeri.

Pasar modal adalah pasar keuangan dana-dana dalam jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret (Jogiyanto). Kegiatan pasar modal pada umumnya dilakukan di bursa saham yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu sistem terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Efek adalah surat berharga (*sekuritas*) yang diterbitkan oleh perusahaan misalnya surat pengakuan hutang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham dan obligasi.

Pasar modal berperan penting dalam menunjang perkembangan perekonomian di Indonesia karena pihak yang memiliki dana lebih (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang maksimal. *Return* adalah hasil yang diterima oleh investor dari



kegiatan investasi. (Jogiyanto Hartono, 2015). *Return* bisa berupa *capital gain* maupun deviden. *Return* menjadi salah satu indikator untuk menilai kemakmuran (*wealth*) suatu perusahaan dan pemegang saham. Oleh sebab itu, tujuan investor menanamkan modal pada suatu perusahaan adalah untuk memperoleh *return*.

Di Indonesia, perusahaan sektor manufaktur merupakan salah satu sektor yang berkembang dengan cepat dan merupakan sektor paling produktif dalam pasar modal Indonesia. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga bisa dikatakan terbanyak dibandingkan sektor-sektor yang lainnya. Peran industri manufaktur juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan Produk Domestik Bruto dan ekspor barang.

Industri manufaktur di Indonesia berkembang sangat cepat. Menurut data dari *trading economics*, pada kuartal III tahun 2018, Produk Domestik Bruto Indonesia yang berasal dari industri manufaktur sebesar USD39,7 miliar. PDB sektor manufaktur Indonesia ini merupakan yang terbesar di kawasan asean disusul thailand dan malaysia.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2014-2016”.

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### Profitabilitas

Laporan Keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja suatu perusahaan tersebut ( K.R Subramanyan, John j wild) (2014).

Menurut *Mamduh M. Hanafi* , profitabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Harmono (2015) menyatakan ROE (*Return on equity*) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik itu pemegang saham biasa ataupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam suatu perusahaan.

Definisi Return On Equity yaitu perhitungan laba bersih terhadap ekuitas biasa, mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Return on Equity dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Cara perhitungan *return on equity* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus. Berikut ini adalah rumus return on equity (roe):

$$\text{ROE} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

## Return Saham

Sebuah perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). Saham dapat dikatakan surat berharga atau surat kepemilikan suatu perusahaan. Menurut Jogiyanto Hartono (2015) jenis saham meliputi saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).

Menurut hasil penelitian Bahareh Mohebbimoghaddam (2016) yang berjudul *Review the effect of growth opportunities, return on equity, volatility of stock price and operational risk on companies' market value* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara return saham dengan nilai pasar perusahaan.

Definisi *return* adalah hasil yang diperoleh investor dari kegiatan investasi. *Return* bisa berupa *return* realisasian yaitu return yang sudah terjadi dan *return* ekspektasian atau *return* yang belum terjadi akan tetapi diharapkan terjadi di masa yang akan datang. (Jogiyanto Hartono : 2015)

Jenis-jenis return saham

Menurut Jogiyanto Hartono (2015) *return* dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. *Return* realisasi (*Realized Return*)

*Return* realisasian yaitu *return* yang telah terjadi. *Return* ini dihitung berdasarkan data historis.

2. *Return* Yang Diharapkan (*Expected Return*)

*Expected Return* akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. *Return* realisasi yang bersifat sudah terjadi, return yang diharapkan merupakan hasil estimasi sehingga sifatnya belum terjadi.

Menurut Jogiyanto Hartono (2015) menyebutkan bahwa rumus *return* adalah selisih antara harga investasi periode sekarang dengan harga periode yang lalu. Apabila harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga periode yang lalu menunjukkan bahwa terjadi keuntungan modal (*capital gain*), jika sebaliknya akan terjadi kerugian modal (*capital loss*).

Dari beberapa penjelasan diatas daperiode yang lalupat ditarik kesimpulan rumus return sebagai berikut :

$$RET = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

RET = *Return* saham pada periode t

P<sub>t</sub> = Harga saham periode sekarang

P<sub>t-1</sub> = Harga saham periode sebelumnya



## Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2008) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

Dari uraian mengenai ukuran perusahaan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan merupakan indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti berapa banyak jumlah karyawan yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional, total aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar.

Jenis-jenis Pengukuran Perusahaan :

Menurut Harahap (2007 ) pengukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Petra Andries (2019) yang berjudul *Environmental Innovation and Firm Performance : How Firm Size and Motives Matter* menunjukkan bahwa inovasi lingkungan berkontribusi terhadap kinerja perusahaan, sehingga inovasi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan.

Menurut penelitian I Gusti Ngurah Gede Rudangga (2016 ) : “Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan”.

Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai lgaritma dari total aktiva.

Firm Size : Ln (Total Aset)

Keterangan :  
Firm size : Ukuran perusahaan  
Ln : Logaritma

## Pengembangan Hipotesa

### Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

Kinerja dan perkembangan perusahaan dapat dilihat berdasarkan laporan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas dalam laporan keuangan merupakan informasi penting yang dijadikan pertimbangan para investor.

Kebijakan keuangan dan keputusan operasional dicerminkan oleh rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang paling mendasar adalah *Return on equity* (ROE). Kemampuan perusahaan memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan ROE. Salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang dengan melihat nilai ROE. Para

investor menginginkan *return* yang relatif tinggi atas modal yang mereka investasikan. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan nilai *return* yang tinggi kepada para investornya. Pemegang saham menginginkan mendapatkan tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi atas modal yang mereka investasikan.

Murni (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berdampak positif terhadap *return* saham perusahaan. Apabila semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula *return* saham perusahaan.

Berdasarkan penelitian dan argumentasi diatas, maka hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

### Ukuran perusahaan memoderasi hubungan profitabilitas dan *return* saham

Ukuran perusahaan menjadi faktor penting dalam pembentukan laba suatu perusahaan. Perusahaan besar memiliki tingkat kepastian prediksi laba perusahaan di masa depan dibandingkan perusahaan kecil.

Nyoman (2016) menyatakan untuk memprediksi *return* saham ada beberapa faktor yang dapat digunakan salah satunya adalah dengan menghitung rasio keuangan perusahaan. Para investor tentunya akan menanamkan sahamnya kepada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas dan *return* saham

## METODE PENELITIAN

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).	142
2	Tidak melaporkan laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara lengkap berturut-turut selama periode 2015-2017.	(32)
3	<i>Annual report</i> yang dilaporkan tidak menggunakan mata uang IDR (rupiah).	(28)
4	Perusahaan tidak memiliki laba bersih positif selama 3 tahun berturut-turut.	(22)
	Jumlah x 3 tahun	60 x 3 180

Sumber: Data diolah (2019)

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan/*annual report* periode 2014-2016 yang dipublikasikan oleh perusahaan di *website* BEI (Bursa Efek Indonesia).

Populasi merupakan jumlah subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat

ditarik kesimpulan (Sugiono, 2016 : 80) Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016.

Bagian dari populasi disebut dengan sampel. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan sesuatu atau dengan tujuan tertentu (Sugiono, 2016). Dan sampel penelitian yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 60 perusahaan dikali 3 tahun penelitian, jadi total sampel 180 perusahaan.

Teknik analisis data adalah kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan, kemudian memberikan interpretasi terhadap hasil data tersebut dengan analisis regresi linier berganda menggunakan program komputer (*software*) SPSS 16.

Penelitian ini menggunakan uji MRA (*Moderating regression analysis*) atau uji interaksi merupakan model regresi linier berganda dimana persamaannya mengandung perkalian dua atau lebih variabel independen. Variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen disebut dengan variabel moderating (Ghozali, 2016). Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	130	.001	1.435	.13062	.176717
SIZE	130	25.619	31.243	2.76112E1	1.073461
RETURN	129	-.889	.953	.04696	.328898
Valid N (listwise)	129				

Sumber: Data Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan hasil pengujian statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian. Jumlah sampel (N) yang digunakan dalam penelitian 60 perusahaan selama 3 tahun yaitu tahun 2014-2016 sehingga total sampel (N) berjumlah 180. Data Valid sebanyak 129. Terdapat data *outlier* sebanyak 51. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *return* saham.

**Normalitas**

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32734645
	Most Extreme Differences	Absolute
Positive		.079
Negative		-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.893
Asymp. Sig. (2-tailed)		.403

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat nilai *Asymp.Sig. (2 tailed)* sebesar 0,403. Syarat sebuah data terdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel Uji *One-sample Komogorov Smirnov* bernilai lebih dari ( $\geq 0,05$ ). Nilai tabel 1.2 *Asymp Sig* sebesar  $0,403 \geq 0,05$  Jadi, dapat disimpulkan data variabel dalam penelitian ini yang terdistribusi normal.

**Uji Regresi Linier**

**Tabel 4 Uji Regresi Linier**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1(Constant)	.023	.036		.653	.515			
ROE	.180	.164	.097	1.098	.274	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber: Data Diolah SPSS (2019)

Pengujian pada tabel 1.6 diatas dapat dirumuskan model persamaan regresi model 1 sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 ROE + e$$

$$RET = 0,023 + 0,180ROE + e$$

Dari tabel persamaan regresi diatas, nilai *sig*  $0,274 \geq 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel *return* saham

## Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Model regresi linier berganda yang persamaannya mengandung perkalian dua atau lebih variabel independen disebut dengan uji moderasi (*Moderating Regression Analysis*). Hasil uji *moderating regression analysis* dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 5 Hasil Uji *Moderating Regression***

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Toleran ce	VIF
	B	Std. Error	Beta					
l(Constant)	-.626	.996			-.628	.531		
ROE	8.136	10.357	4.389		.786	.434	.000	3.9583
SIZE	.023	.036	.074		.642	.522	.587	1.704
ROE.SIZE	-.281	.365	-4.303		-.769	.443	.000	3.9733

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber: Data Diolah SPSS (2019)

Pengujian pada tabel 1.9 diatas dapat dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$RET = a + \beta_2 ROE * SIZE + e$$

$$RET = -626 + 0,443e$$

Nilai *sig* dalam tabel MRA sebesar  $0,443 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi antara variabel profitabilitas dan *return* saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap return saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis regresi linier pada tabel 1.6 nilai *sig* sebesar 0.274 dengan nilai *sig* sebesar  $0,274 \geq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.
2. Dari hasil uji MRA pada tabel 1.9 nilai *sig* sebesar 0,443 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,443 \geq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel moderating tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap return saham

### Saran

Dari hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberi :

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan sampel dari sektor lain untuk





diteliti agar hasilnya dapat dibandingkan dengan perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambah variabel lain sebagai variabel independen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang mampu untuk menjelaskan variabel dependen secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almira, Talitha Rahma. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return Saham* Pada Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013. *SI Thesis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Andries, Petra dan Stephan, Ute. (2019). Environmental Innovation and Firm Performance: How Firm Size and Motives Matter. *MDPI Journals*. London.
- Aria, Nyoman dan Mertha, Made. (2016). Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Pada Return Saham Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Udayana Vol.15*. Bali : Universitas Udayana.
- Bagnoli, Mark. (2010). The Relative Profitability of Analysts' Stock Recommendations: What Role Does Investor Sentiment Play?. *rutgers.edu*. Texas
- Dahmash, N.Firas. (2015). Size Effect on Company Profitability: Evidence from Jordan. *International Journal of Business and Management; Vol. 10, No. 2*. Jordania.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hibbert, Ann Marie. Kang, Qiang. Kumar, Alok. Mishra, Suchismita. (2019). Heterogeneous Beliefs and Return Volatility Around Seasoned Equity Offerings (SEOs). *SSRN Journals*. Australia.
- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Husnan, Suad. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Oner, Emine. (2015). The Effect Of Firm-Specific Factors On The Profitability Of Non-Life Insurance Companies In Turkey. *MDPI Journal*. Turkey.
- Prasetyaningrum, Murni.(2013). Profitabilitas Dan Return Saham: Peran Moderasi Arus Kas Operasi Dan Ukuran Perusahaan. *JRAK, Volume 9, No.1*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rudangga, Gede dan Merta, Gede. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal UNUD Vol. 5, No.7 : 4394-4422*. Bali : Universitas Udayana.
- Susilowati, Yeye. Turyanto, Tri. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol. 3, No. 1*. Semarang : Universitas Stikubank.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Subramanyam, K.R. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ullah, Saif. (2010). Effect of Dividend Policy Measures on Stock Prices: With Reference to Karachi Stock Exchange, Pakistan (Tesis). *Karlstad University Studies, ISSN 1403-8099*. Inggris.
- Yuksel, Serhat. (2018). Determinants Of Profitability In The Banking Sector : An Analysis Of Post-Soviet Countries. *MDPI Journal*. Turkey.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.wartaekonomi.com](http://www.wartaekonomi.com)